

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah proses perubahan sikap dan perilaku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan. Pendidikan ini sangat penting dan tidak dapat dipisahkan bagi setiap manusia yang hidup di dunia tanpa pendidikan manusia tidak bisa hidup dan menjalankan aktivitas dalam kesehariannya. Pendidikan adalah usaha sadar yang dilakukan orang-orang yang diberikan tanggung jawab untuk mempengaruhi siswa dalam mempunyai sifat dan watak yang telah sesuai dengan cita-cita pendidikan.

Pada dasarnya pengertian Pendidikan Menurut Undang-Undang SISDIKNAS No.20 tahun 2003, bab 1 pasal 1 Tentang Sistem Pendidikan Nasional dijelaskan sebagai berikut:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran dimana peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, pengendalian diri, budi pekerti manusia, kecerdasan, sifat luhur dan kemampuan yang bersifat bagi diri sendiri, masyarakat maupun negeri.

Sekolah merupakan lembaga sosial yang memegang peranan penting dalam pengembangan pendidikan dan pendidikan masyarakat. Karena disana kita akan mendapatkan pengetahuan dan ilmu yang bermanfaat bagi kehidupan selanjutnya. Lembaga sekolah berperan penting dalam mengembangkan sosialisasi, pengajaran dan pembelajaran agar sekolah dapat mencapai tujuan. Proses belajar mengajar saat ini penting untuk keberhasilan dalam mencapai tujuan pendidikan, dan semua kegiatan di sekolah bertujuan untuk menghasilkan perubahan diri siswa.

Saat ini pendidikan di seluruh dunia sedang mengalami masalah yang serius dan harus menyesuaikan dengan perubahan-perubahan yang terjadi. Permasalahan pendidikan di Indonesia dan di luar negeri saat ini memiliki permasalahan yang sama yaitu harus menghadapi sebuah bencana yang mempengaruhi dunia pendidikan agar tetap berjalan dalam menghadapi sebuah wabah yaitu penyakit virus covid-19 yang telah menyebar ke seluruh dunia, penyakit ini mempengaruhi kesehatan bagi setiap manusia dalam beraktivitas di luar rumah. Karena dapat membahayakan hidup manusia yang terjangkau penyakit tersebut, wabah ini menyebarkan sangat lah cepat saat berinteraksi secara langsung oleh sebab itu sektor pendidikan di seluruh dunia mengambil alih dalam menindak lanjuti

karena penyakit ini sangat lah berbahaya bagi kesehatan manusia yang mengharuskan seluruh aktivitas interaksi pendidik dan siswa menjadi terbatas, oleh sebab itu interaksi pendidik dan siswa harus memberhentikan kegiatan belajar mengajar di sekolah menjadi aktivitas belajar di rumah atau yang disebut belajar *online* yang menggunakan teknologi untuk mendukung aktivitas dalam pembelajarn.

Menurut surat edaran kementerian pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia pada No.4 tanggal 24 Maret 2020 Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan selama masa darurat terhadap penyebaran COVID-19 yang berdampak ke seluruh dunia di dalam maupun luar negeri. Kesejahteraan Siswa, Guru, Kepala sekolah dan semua warga sekolah adalah kepentingan akademik utama. Dan juga surat edaran ini juga berisi deskripsi tentang proses belajar mandiri di rumah dan keterampilan penelitian yang berkaitan dengan penetapan dan promosi.

Menurut Sofianti & Afrilianto dalam Edriani, (2021, hlm. 4058) Pembelajarn dalam kondisi pandemi ini, siswa harus dilatih untuk lebih mandiri, karena pembelajarn banyak dilakukan secara online, namun dalam praktik pembelajarn umumnya menunjukkan gejala kurangnya kemandirian belajar siswa terutama pada mata pelajaran tertentu, Siswa masih kurang baik. Gejala ini terlihat pada kegiatan belajar sehari-hari siswa yang cenderung selalu terlambat dalam mengerjakan dan mengumpulkan tugas. Siswa dalam belajar mandiri perlu untuk ditumbuhkan, agar siswa memiliki kesadaran belajar dan memiliki rasa tanggung jawab dalam belajar yang tinggi.

Setiap siswa mempunyai karakteristik yang berbeda dalam proses pembelajarn nya baik di saat pembelajarn yang sedang berlangsung bersama guru ataupun proses pembelajarn mandiri. Siswa memilih berbagai cara untuk memahami pelajaran termasuk membaca, mendengarkan disaat pembelajarn dilaksanakan oleh guru, bekerja kelompok, dan mengulang hasil pembelajaran yang telah dilaksanakan di sekolah saat di rumah. Namun, jika dibandingkan dengan siswa yang memiliki keinginan kuat untuk belajar, mereka yang memiliki keinginan belajar yang lebih lemah

Pendidikan adalah suatu hal yang sangat penting bagi kehidupan setiap umat manusia maupun bangsa dan negara. Salah satunya agar mutu pendidikan meningkat harus timbul adanya minat yang tinggi dalam belajar. Sebenarnya masih banyak peserta didik yang belum maksimal dan belum bisa meningkatkan minat belajar pada siswa.

Tabel 1. 1
Hasil Observasi Permasalahan di SMA PASUNDAN 4 BANDUNG

Keterangan	Persentase
Ketetapan waktu mengerjakan tugas	75%
Siswa yang lupa mengerjakan tugas	10%
Tidak mengerjakan tugas	15%

Sumber : (Observasi, 15 februari 2022)

Berdasarkan Tabel 1.1 hasil wawancara Guru Mata Pelajaran Ekonomi SMA Pasundan 4 Bandung mengenai minat belajar siswa dalam mengerjakan tugas itu bisa 75% dalam ketetapan waktu yang sudah di tentukan oleh guru ekonomi tersebut, siswa yang lupa mengerjakan tugas itu hanya 10% dan sisanya yaitu siswa yang tidak mengerjakan tugas 15%, dikarenakan kadang siswa tidak mengerjakan tugas itu karena tugas yang lampau juga belum dikerjakan oleh siswa. Jadi siswa diharapkan mengerjakan terlebih dahulu tugas-tugas yang lampau sebelum mengerjakan tugas baru yang diberikan oleh guru ekonomi. Angka 25% ini cukup memperlihatkan siswa yang tidak mengerjakan tugas dan siswa yang lupa dalam mengerjakan tugasnya karena mereka menganggap mengerjakan tugas itu dapat disimpan padahal semakin banyak tugas yang harus dikerjakan. Kurangnya kemandirian juga dapat berpengaruh pada rendahnya minat belajar siswa sedangkan minat belajar dapat mempengaruhi oleh kemandirian belajar karena faktor-faktor yang pendorong yang harus ditanamkan siswa agar mau belajar.

Minat merupakan rasa ketertarikan, perhatian, keinginan lebih yang dimiliki seseorang terhadap suatu hal, tanpa ada dorongan. Minat tersebut akan menetap dan berkembang pada dirinya untuk memperoleh dukungan dari lingkungannya yang berupa pengalaman. Pengalaman akan diperoleh dengan mengadakan interaksi dengan dunia luar, baik melalui latihan maupun belajar. Dan faktor yang menimbulkan minat belajar dalam hal ini adalah dorongan dari dalam individu. Dorongan motif sosial dan dorongan emosional.

Permasalahan baru muncul ketika siswa dihadapkan dengan pembelajaran yang menuntut tingkat kemandirian siswa yang tinggi. Riyanti dalam Edriani (2021, hlm. 4508) Mengungkapkan bahwa kemandirian siswa akan mendorong mereka untuk aktif baik di dalam maupun diluar kelas. Siswa mandiri akan mempersiapkan materi yang telah dipelajari atau yang telah diulang. Hidayat dalam Edriani (2021, hlm 4508) Kemandirian belajar merupakan kegiatan belajar yang dilakukan individu secara bebas tanpa bergantung

pada dorongan orang lain demi meningkatkan pengetahuan, keterampilan, atau pengembangan prestasi, termasuk mengidentifikasi dan mengelola sendiri bahan, waktu, tempat, dan akses ke berbagai sumber belajar yang dibutuhkan. Proses pembelajaran pun harus diikuti dengan minat belajar karena tanpa ada minat belajar kemandirian belajar pun tidak akan berjalan dengan kondusif.

Berdasarkan pemaparan latar belakang, mengenai fenomena yang ada pada siswa kelas XI IPS SMA Pasundan 4 Bandung, penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Hubungan Kemandirian Belajar Siswa Terhadap Minat Belajar Pada Mata Pelajaran Ekonomi (Survey Kelas XI IPS SMA Pasundan 4 Bandung 2021-2022)”**

B. Identifikasi

Berdasarkan Latar Belakang di atas, maka Identifikasi masalah dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut :

1. Rendahnya Kemandirian Belajar Siswa
2. Rendahnya Minat Belajar Siswa SMA Pasundan 4 Bandung
3. Hubungan Kemandirian Belajar Dan Minat Belajar pada Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMA Pasundan 4 Bandung.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas, maka permasalahan yang diambil dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana kemandirian belajar Siswa Kelas XI IPS SMA Pasundan 4 Bandung ?
2. Bagaimana minat belajar siswa dalam mata pelajaran ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMA Pasundan 4 Bandung ?
3. Apakah terdapat hubungan kemandirian belajar siswa terhadap minat belajar pada mata pelajaran ekonomi pada Siswa Kelas XI IPS SMA Pasundan 4 Bandung.

D. Tujuan Penelitian

Setelah memahami rumusan masalah yang telah dipaparkan di atas, maka tujuan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk mengungkapkan kemandirian belajar siswa kelas XI IPS SMA Pasundan 4 Bandung.
2. Untuk mengungkapkan minat belajar siswa dalam mata pelajaran ekonomi siswa SMA kelas XI IPS SMA Pasundan 4 Bandung.

3. Untuk mengungkapkan apakah hubungan antara Kemandirian belajar siswa terhadap Minat belajar pada mata pelajaran Ekonomi siswa kelas XI IPS SMA pasundan 4 Bandung.

E. Manfaat penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teori maupun secara praktis, seperti berikut :

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis diharapkan dapat berkontribusi pada pengetahuan dan pemahaman tentang pengaruh kemandirian belajar terhadap minat belajar

2. Manfaat Praktis

- a) Bagi Peserta didik, sebagai motivasi untuk mandiri dalam belajar disertai dengan timbulnya minat belajar dalam diri peserta didik agar hasil belajarnya dapat memberikan hasil yang baik.

- b) Bagi guru, dapat memberikan motivasi terhadap siswa dalam menerapkan kemandirian dalam belajar sehingga siswa dapat menumbuhkan minat belajar untuk meningkatkan hasil belajar.

- c) Bagi sekolah, hasil penelitian ini sekolah hendaknya memberikan sumbangan pengetahuan dan membantu sekolah itu sendiri untuk mengembangkan minat belajar siswa dalam belajar di kelas.

- d) Bagi dunia pendidikan, sebagai referensi penelitian mengenai bagaimana pengaruh kemandirian siswa dalam minat belajar.

- e) Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini diharapkan dapat memberikan lebih banyak wawasan dan aplikasi untuk kemajuan ilmu yang dipelajari.

F. Definisi Operasional

Demi menghindari adanya perbedaan penafsiran serta kekeliruan makna dalam pengertian judul, peneliti mendefinisikan variabel-variabel yang terdapat pada judul yang terkait, di antaranya :

1. Pengertian Hubungan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia Hubungan adalah kesinambungan antara dua atau lebih orang yang memudahkan proses berkembangnya orang lain, serta antara satu dan lain.

2. Pengertian Kemandirian

Menurut Ninla Elmawati Falabiba (2014, hlm. 27) kemandirian belajar adalah kemauan dan kemampuan untuk belajar dengan inisiatif sendiri,

dengan atau tanpa bantuan pihak lain dalam penentuan tujuan belajar, baik dalam aspek pengetahuan, keterampilan maupun sikap yang dapat digunakan untuk memecahkan masalah belajar.

3. Pengertian Minat Belajar

Menurut Subadi (2017, hlm. 11) Minat adalah rasa suka dan tertarik yang tinggi terhadap sesuatu yang dipandang memberi keuntungan dan kepuasan pada dirinya sehingga mendorong individu berpartisipasi dalam kegiatan itu tanpa ada yang menyuruh.

G. Sistematika Skripsi

Pada penulisan system skripsi ini peneliti menuliskan sistematika skripsi sebagai berikut :

1. BAB I Pendahuluan

Pada saat penulisan skripsi, penulis menjelaskan BAGIAN I termasuk penyajian masalah yang diteliti, termasuk dasar yang menjadi landasan rumusan masalah dalam penelitian ini, kemudian rumusan masalah yang akan dibahas. Sehingga tujuan dan kontribusi dari penelitian ini dapat dipelajari dalam diskusi.

2. BAB II Kajian Teori Dan Kerangka Pemikiran

Pada bagian ini, penulis memaparkan kajian-kajian teoritis yang mengungkapkan jalan pikiran peneliti mengenai masalah-masalah yang diangkat dan didukung oleh teori tersebut. Setelah kajian teori diikuti dengan kerangka konseptual yang mencakup keterkaitan antara satu variabel dengan variabel lainnya.

3. BAB III Metode Penelitian

Bagian ini menjelaskan langkah-langkah yang dilakukan peneliti untuk menanggapi laporan penelitian. Langkah-langkah tersebut meliputi pendekatan penelitian, desain penelitian, topik penelitian, alat penelitian dan pengumpulan data, teknik analisis data, dan prosedur penelitian.

4. BAB IV Hasil penelitian Dan Pembahasan

Bagian ini menyajikan temuan-temuan dari pengolahan data dan analisis data serta membahas hasil-hasil peneliti untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang telah dirumuskan. Pengolahan data ditangani oleh peneliti sesuai dengan langkah-langkah pada bagian Metode Penelitian.

5. BAB V Kesimpulan Dan Saran

Bagian ini berisi kesimpulan dan saran. Pada bagian akhir, peneliti menjelaskan interpretasi hasil penelitian, sedangkan bagian rekomendasi berisi saran-saran peneliti bagi pembaca dan peneliti selanjutnya.